

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Biasanya hasil belajar dituangkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya pemahaman, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa (Sudjana, 2018).

Dalam pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki untuk mengetahui/memahami materi pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, guru dituntut mampu menggunakan teknologi yang disediakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin. Salah satu teknologi yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi yaitu menggunakan media audio visual. Audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi

pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses, cara, dan tindakan yang mempengaruhi siswa untuk belajar. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktifitas belajar. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar (Munir, 2018).

Media audio visual sangat penting diterapkan, terutama untuk pendidikan jenjang SMK. Supaya siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut maka di perlukan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar lebih aktif, dan kreatif sehingga dapat mengembang kompetensi dan kemampuan yang dimilikinya. Pelajaran Boga Dasar merupakan salah satu pelajaran yang mempelajari pengolahan makanan, pembuatan garnish, wadah hidangan dan lainnya.

Salah satu materi yang dipelajari yaitu membuat wadah hidangan dari buah. Berdasarkan hasil Observasi penulis (Februari 2020) di SMK Negeri 1 Beringin diperoleh data nilai siswa pada pelajaran Boga Dasar yaitu yang mendapatkan nilai dibawah KKM 66,5 persen dan yang diatas KKM sebanyak 33,5 persen dengan ketentuan KKM yang diterapkan yaitu 75. Tingginya presentasi siswa yang mendapat nilai dibawah KKM di duga disebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru dalam pembelajaran hanya menggunakan buku ajar, siswa hanya berpedoman pada guru sehingga tidak terjadi interaksi dua arah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Boga Dasar tidak lepas dari semua komponen pendukung proses pembelajaran dikelas yaitu siswa, guru dan media pembelajaran. Berperannya ketiga komponen tersebut dengan baik sangat memungkinkan tercapainya hasil belajar yang efektif. Pemahaman siswa yang belum optimal, karena selama pembelajaran

boga dasar belum ada media yang mendukung pembelajaran secara jelas sehingga menimbulkan verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Oleh sebab itu guru perlu menggunakan media audio visual yang dapat membuat siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih konkrit, sehingga pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Beringin”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang mata pelajaran Boga Dasar materi wadah hidangan dari buah.
2. Kurangnya interaksi antar siswa dan guru saat proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar materi wadah hidangan dari buah.
4. Guru belum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Boga Dasar materi wadah hidangan dari buah.
5. Rendahnya pengetahuan siswa tentang wadah hidangan dari buah..
6. Kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan.
7. Kurangnya interaktif siswa dan guru dalam pembelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Pembelajaran dibatasi pada media pembelajaran Audio Visual.
2. Hasil belajar Boga Dasar dibatasi pada materi wadah hidangan dari buah,

3. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media Audio Visual pada pelajaran Boga Dasar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio visual pada pelajaran Boga Dasar?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran menggunakan media Audio Visual pada pelajaran Boga Dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan media Audio Visual pada pelajaran Boga Dasar.
2. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media Audio Visual pada pelajaran Boga Dasar.
3. Pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar Boga Dasar.

3.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran Audio Visual yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran. Media audio visual digunakan dengan cara yang praktis dan canggih yang dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, pemanfaatan media tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan variasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.